

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok

Maria Tamara Simangunsong¹, Lois Oinike Tambunan², Golda Novatrasio Sauduran³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: maiatamaara37@gmail.com¹, loistamb@gmail.com², goldaregar123@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Penelitian ini dilatarbelakangi karena partisipasi dan kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Pada saat pembelajaran matematika, guru masih saja menggunakan pendekatan konvensional dengan anggapan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, dengan menggunakan pendekatan tersebut, hasil belajar matematika siswa terkhususnya di kelas VII masih saja rendah. Dengan melakukan pendekatan matematika yang menghubungkan dengan realitas, siswa akan mampu mengaitkan dan mengembangkan pembelajaran tersebut dan siswa akan menjadi tertarik dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-experimental* dan desain penelitian yaitu *Nonequivalent Control Design*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa pada kelas eksperimen dan 30 siswa pada kelas kontrol. Dari hasil uji coba validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh 5 butir soal yang valid. Koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh sebesar 0,536 pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol sebesar 0,594. Tingkat kesukaran soal diperoleh empat soal mudah dan satu soal sedang. Daya pembeda soal diperoleh 5 soal dengan kriteria cukup. Dari hasil analisis data, dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, diperoleh $a_1 maks (0,137) \leq D_{tabel}(0,242)$ maka berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung}(1,852) \leq F_{tabel}(1,859)$ maka kedua kelas tersebut homogen. Hasil uji-t yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung}(8,058) > t_{tabel}(1,697)$. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

Kata kunci: *Pendekatan Matematika Realistik, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine how the effect of a realistic mathematical approach on student learning outcomes at SMP Negeri 2 Tapian Dolok. The background of this research is that students' participation and lack of interest in learning mathematics will affect students' mathematics learning outcomes. At the time of learning mathematics, teachers still use the conventional approach with the assumption that it can affect student learning outcomes. However, by using this approach, students' mathematics learning outcomes, especially in class VII, are still low. By taking a mathematical approach that connects with reality, students will be able to relate and develop the learning and students will become interested in learning mathematics. This study uses a Quasi-experimental method and the research design is Nonequivalent Control Design. The sample in this study consisted of 30 students in the experimental class and 30 students in the control class. From the results of the

validity test using the Pearson Product Moment formula, 5 valid items were obtained. The reliability coefficient using the Alpha formula was obtained at 0.536 in the experimental class and 0.594 in the control class. The level of difficulty of the questions obtained four easy questions and one medium question. The discriminatory power of questions obtained 5 questions with sufficient criteria. From the results of data analysis, using the Kolmogorov-Smirnov formula, it is obtained that $a_1 \max (0.137) \leq D_{table} (0.242)$ is normally distributed. From the results of the homogeneity test, the value of $F_{table} (1.859) \geq F_{count} (1.852)$ means that the two classes are homogeneous. The results of the t-test performed, obtained $t_{count} (8.058) > t_{table} (1.697)$. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is an effect of a realistic mathematical approach on student learning outcomes at SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

Keywords: *Realistic Mathematics Approach, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan dapat membantu suatu negara memiliki warga negara yang berkualitas. Agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 (dalam Sofie Claudia dkk., 2020) bahwa “matematika mendasari perkembangan kemajuan teknologi, matematika punya peran penting dalam berbagai disiplin, dan memajukan daya pikir manusia.” Matematika adalah disiplin ilmu yang penting karena tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan relevansinya.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbaik. Sebagai salah satu bidang penelitian yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan formal, matematika merupakan bagian penting dari peningkatan mutu pendidikan. Matematika berfungsi dalam mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah (Ayudita Ardila, 2022). Matematika juga penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik (Ayudita Ardila, 2022). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, matematika adalah pengetahuan yang berguna untuk mengembangkan pengetahuan siswa terhadap pelajaran matematika dan dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, matematika masih kurang menarik. Matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sangat membosankan dan sangat rumit, bahkan menakutkan. Siswa perlu diberikan pendekatan dalam proses belajar mengajar agar siswa menyenangi bidang studi matematika sehingga kualitas pendidikan di Indonesia meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Peran matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena penguasaan matematika sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat.

Hal yang perlu dimiliki oleh siswa dalam menguasai matematika adalah salah satunya hasil belajar siswa. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran itu sendiri. Masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi, hasil belajar dapat menunjukkan hasil nyata yang dicapai siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui sampai di mana hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi untuk dapat mengetahui seberapa besar pendekatan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Hasil belajar matematika yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar matematika tersebut efektif. Menurut Susanto (dalam I Wayan Widana, 2018), hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pada SMP Negeri 2 Tapian Dolok menggunakan pendekatan konvensional. Pendekatan ini digunakan dengan anggapan proses belajar mengajar efektif apabila peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk berinovasi dan berkreasi serta belajar dalam suasana yang menyenangkan. Namun nyatanya, pendekatan ini belum efektif terhadap perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, pendekatan konvensional menyebabkan siswa menjadi tidak berminat dalam belajar matematika dan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi menurun karena pembelajaran yang sangat monoton dan membosankan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022, rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok dapat dilihat dari: 1) kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar matematika. 2) tidak adanya keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal matematika. 3) rendahnya nilai siswa dalam mengerjakan soal. 4) kurangnya kreatifitas siswa dalam memecahkan suatu soal. Sebagian siswa kurang menyukai pembelajaran matematika yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa cenderung bermain-main dan tidak mendengarkan penjelasan materi yang dibahas. Rendahnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari cara pengerjaan siswa terhadap soal yang diberikan. Dalam pengerjaan soal cerita pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, siswa cenderung belum mengerti konsep kesamaan dan ketidaksamaan sehingga tidak mampu menerapkannya untuk dimasukkan pada langkah-langkah penyelesaian

Dari permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa pengetahuan matematika siswa masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan untuk meningkatkan pengetahuan, hasil belajar matematika siswa. Salah satu pendekatan yang peneliti asumsikan adalah dengan mengaitkan soal dengan kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani. Pada penerapan pembelajaran matematika, guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang pendekatan matematika sehingga lebih bervariasi dan lebih menyenangkan. Peranan guru diperlukan agar pembelajaran matematika mudah dipahami siswa.

Berbagai cara dapat diterapkan untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan cara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan agar pembelajaran tidak begitu membosankan dalam belajar matematika yaitu dengan mengaitkan pembelajaran pada realistik atau kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan matematika realistik, dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Dunia nyata adalah segala sesuatu di luar matematika, seperti mata pelajaran lain selain matematika, atau kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar (Sutarto Hadi, 2017). Dengan menggunakan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari, maka siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutarto Hadi, 2017 mendefinisikan dunia nyata sebagai suatu dunia konkret, yang disampaikan kepada siswa

melalui aplikasi matematika. Dengan begitulah cara memahami proses pendekatan matematika yang terjadi pada siswa dalam situasi nyata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tapian Dolok”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi-experimental design*. *Quasi-experimental design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi (Sugiyono, 2019). Penggunaan metode ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa, peneliti melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah penerapan dari pendekatan matematika realistik. Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random (Nurul dkk., 2018). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan		Posttest
Eksperimen	O ₁	Pendekatan Realistik	Matematika	O ₂
Kontrol	O ₃	Pendekatan Konvensional		O ₄

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, yaitu tes uraian sebanyak 5 soal. Soal tersebut telah disusun oleh peneliti sesuai dengan indikator untuk mengukur hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan matematika realistik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, yaitu daftar nama dan daftar hadir siswa yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen pada penelitian ini yaitu tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal pretest dan posttest yang dibentuk sesuai dengan indikator hasil belajar. Sebelum tes dilakukan, instrumen yang akan digunakan harus terlebih dahulu dilakukan uji instrumen agar memenuhi persyaratan. Pengujian yang harus dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tapian Dolok pada kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini, materi yang diajarkan adalah persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan 3 kali *treatment* dengan jumlah siswa 30 responden (N) pada masing-masing kelas. Instrumen pada penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal uraian sebanyak 5 butir soal yang dibentuk sesuai dengan indikator hasil belajar siswa dan sudah terlebih dahulu diuji cobakan sehingga dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria valid, reliabel dan memenuhi kriteria tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Tes hasil belajar siswa tersebut diberikan kepada kelompok sampel setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada ketiga pertemuan.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas setiap *item* atau soal dikatakan valid, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 5% (0,05). Pada uji instrumen ini, peneliti memberikan soal kepada 30 siswa kelas VIII-3 di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Adapun r_{tabel} bernilai 0,361. Dari perhitungan validitas pretest diperoleh bahwa setiap butir soal adalah soal yang valid tetapi memiliki kategori kevalidan yang berbeda. Butir soal pertama ($r_{xy} = 0,368$) memiliki kategori rendah, butir soal kedua ($r_{xy} = 0,521$) memiliki kategori kevalidan cukup tinggi, butir soal ketiga ($r_{xy} = 0,731$) memiliki kategori kevalidan tinggi, butir soal ke-empat ($r_{xy} = 0,412$) memiliki kategori kevalidan cukup tinggi dan butir soal kelima ($r_{xy} = 0,859$) memiliki kategori kevalidan sangat tinggi.

Hasil perhitungan uji validitas pada soal *posttest* diperoleh bahwa seluruh soal adalah soal yang valid dengan kategori yang berbeda. Butir soal pertama ($r_{xy} = 0,754$) memiliki kategori tinggi, butir soal kedua ($r_{xy} = 0,386$) memiliki kategori kevalidan rendah, butir soal ketiga ($r_{xy} = 0,772$) memiliki kategori kevalidan tinggi, butir soal ke-empat ($r_{xy} = 0,532$) memiliki kategori kevalidan cukup tinggi dan butir soal kelima ($r_{xy} = 0,640$) memiliki kategori kevalidan tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha*. Dari hasil perhitungan diperoleh r_{11} pada soal *pretest* sebesar 0,536 dengan kategori reliabilitas tinggi dan pada soal *posttest* diperoleh sebesar 0,594 dengan kategori reliabilitas tinggi maka dapat disimpulkan soal tersebut adalah soal yang reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk menunjukkan bahwa soal yang digunakan tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Dari perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh bahwa butir soal pertama (0,65) memiliki kategori sedang, butir soal kedua (0,925) memiliki kategori mudah, butir soal ketiga (0,9) memiliki kategori mudah, butir soal ke-empat (0,967) memiliki kategori mudah dan butir soal kelima (0,842) memiliki kategori mudah.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari perhitungan daya pembeda soal diperoleh bahwa butir soal pertama (0,34) memiliki kriteria cukup, butir soal kedua (0,24) memiliki kriteria cukup, butir soal ketiga (0,36) memiliki kriteria cukup, butir soal ke-empat (0,23) memiliki kriteria cukup dan butir soal kelima (0,34) memiliki kriteria cukup.

Analisis Data Statistik Deskriptif

Hasil penelitian yaitu data yang diperoleh dari skor jawaban setiap siswa dari soal tertulis yang telah diberikan akan dianalisis. Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data skor jawaban siswa.

Tabel 2. Statistik Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII-1 dan VII-2 di SMP Negeri 2 Tapian Dolok

Jenis Statistik	Kelas Eksperimen (VII-1)	Kelas Kontrol (VII-2)
N (Banyak Siswa)	30	30
Rata-rata	85,67	77,6
Varian	12,575	23,283
Standar Deviasi	3,546	4,825
Skor Tertinggi	92	89
Skor Terendah	80	67

Berdasarkan data statistik di atas, terlihat bahwa besarnya nilai maksimum pada kelas eksperimen adalah 92 dan kelas kontrol adalah 89. Selain itu, terdapat juga rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 85,67 dan kelas kontrol adalah 77,6. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan setelah diberikannya perlakuan pembelajaran.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka distribusi data dinyatakan normal. Adapun hasil uji normalitas dapat juga dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov
Hasil Belajar	Postest Eksperimen	0,137
	Postest Kontrol	0,115

Pada tabel di atas dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh a_1 maks pada kelas eksperimen sebesar 0,137. Dimana kriteria pengujian normalitas jika $a_1 maks \leq D_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $a_1 maks (0,137) \leq D_{tabel}(0,242)$. Artinya, H_0 diterima atau berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh a_1 maks pada kelas kontrol sebesar 0,115. Dapat disimpulkan bahwa $a_1 maks (0,115) \leq D_{tabel}(0,242)$. Artinya, H_0 diterima atau berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen (Usmadi, 2020). Uji homogenitas menggunakan taraf

signifikan 5% (0,05) maka distribusi data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas data diperoleh F_{hitung} sebesar 1,852. Adapun kriteria pengujian homogenitas, jika $F_{tabel} \geq F_{hitung}$, maka data tersebut homogen. Dari data yang diperoleh, terdapat $F_{tabel}(1,859) \geq F_{hitung}(1,852)$, artinya terdapat perbedaan varians atau data tersebut bersifat homogen.

Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis menyatakan bahwa “terdapat pengaruh dari pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tapian Dolok”. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,058 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dimana kriteria pengujian pada uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,058 > 1,697$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan peneliti dengan baik. Berdasarkan perhitungan normalitas yang diperoleh, soal/tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen diperoleh $a_1 maks(0,137) > D_{tabel}(0,242)$ dan pada kelas kontrol didapat $a_1(0,115) > D_{tabel}(0,242)$. Dari hasil uji homogenitas yang dilakukan diperoleh $F_{hitung}(1,852) < F_{tabel}(1,859)$, kedua kelas tersebut memiliki varians homogen. Rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Diperoleh juga hasil rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pendekatan matematika realistik adalah sebesar 85,67 dan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan adalah sebesar 77,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil analisis data uji-t yang dilakukan, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8,058 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Dimana kriteria pada perhitungan uji-t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Berdasarkan data yang diperoleh, $t_{hitung}(8,058) > t_{tabel}(1,697)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang dilakukan perlakuan dengan menerapkan pendekatan matematika realistik adalah sebesar 85,67 dan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yang tidak dilakukan perlakuan dengan menerapkan pendekatan konvensional adalah sebesar 77,60, dimana dapat dilihat pada rata-rata kedua kelas tersebut, rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol. Pada pengujian uji-t yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,058, sedangkan ketentuan pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,697. Artinya, $t_{hitung}(8,058) > t_{tabel}(1,697)$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh pendekatan matematika terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press.
- Andriani, Yofi Nurul & Sukanto. 2013. *Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif Antara Siswa yang Mendapatkan Pendekatan Open Ended dengan Konvensional*. Volume 2(2), (hlm 135-144).
- Ardila, Ayudita dkk. 2022. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Memahami Materi Trigonometri Kelas X IPS*. Volume 6(1), (hlm. 423-444).
- Asrul dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- As'ari. 2016. *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Claudia, Sofie dkk. 2020. *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar*. Volume 7(2), (hlm. 210-221).
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatmawati, Linda dkk. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konvensional dengan Pendekatan Saintifik Pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2016/2017*. Volume 11(2), (hlm. 134-139).
- Firmansyah, Dian. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Volume 3(1), (hlm. 34-44).
- Hadi. Sutarto. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hasanah, Nurul dkk. 2018. *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Gaya dapat Mengubah Gerak Suatu Benda*. Volume 5(1), (hlm. 127-139).
- Hermanto & Titin Fatimah. 2022. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tentang Operasi Hitung Matriks di SMA Plus Darul Hikmah*. Volume 4(1), (hlm. 106-110).
- Indriyanto, dkk. 2021. *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD*. Volume 3(1).
- Jingga, Anisa Astra dkk. 2018. *Pendekatan dan Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang Mendukung Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa*. Volume 5(3), (hlm. 286-299).
- Khotimah, Siti Husnul & Muhammad As'ad. 2020. *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Volume 4(3).
- Kresma, Eka Nella. 2014. *Perbandingan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Titik Jenuh Siswa Maupun Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. Volume 1, (hlm. 152-164).
- Kurniawan, Agung Widhi. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Magdalena, Maria. 2018. *Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia-Medan*.
- Ricardo & Rini Intansari Meilani. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Volume 2(2), (hlm. 188-201).
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penilitain Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Siregar, Nahrin Najib. 2019. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dan Pendekatan Konvensional*. Volume 3(1).
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenda, Kimak & Kadek Surya Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Syahrum & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Usmadi. 2020. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Volume 7(1).

Widayana, I Wayan & Luh Catrining. 2018. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika*. Volume 7(2), (hlm. 120-129).